

Faktor Determinan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta

Teguh Erawati*¹, Cynthia Kumala Devi², Reni Listyawati³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Daerah Istimewa Yogyakarta

Correspondence: teguh_erawati@ustjogja.ac.id

Received: 29 April 2024 | Revised: 9 Mei 2024 | Accepted: 31 Mei, 2024

Keywords:

Entrepreneurship
Interests;
Entrepreneurship
Learning; Family
Environment; Income
Expectations

Kata Kunci:

Minat Kewirausahaan;
Pembelajaran
Kewirausahaan;
Lingkungan Keluarga;
Ekspektasi Pendapatan

Abstract

The more students who are ready to work, the fewer students who don't have a job. The purpose of this research is to determine whether factors such as entrepreneurial learning, family environment, and income expectations influence accounting students' interest in entrepreneurship. This research involved students at state and private DIY universities. 123 students were respondents selected using the purposive sampling method. Several data analysis methods include descriptive analysis, classical assumption testing, and hypothesis testing. According to research, accounting students' interest in entrepreneurship is influenced by three factors, namely entrepreneurial learning, family environment, and income expectations. The addition of entrepreneurial learning variables makes this research different from previous research. The research has implications for the accounting field by providing entrepreneurs with the opportunity to obtain a variety of important financial information during their work.

Abstract

Semakin banyak mahasiswa yang siap bekerja, semakin sedikit mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan. Penelitian ini memiliki tujuan dalam menentukan pengaruh variabel-variabel seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan prospek ekonomi terhadap tingkat minat mahasiswa akuntansi untuk berwirausaha. Penelitian ini melibatkan mahasiswa di universitas DIY negeri dan swasta. 123 mahasiswa menjadi responden yang dipilih dengan metode purposive sampling. Beberapa metode analisis data termasuk analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Menurut penelitian, minat mahasiswa akuntansi dalam kewirausahaan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Penambahan variabel pembelajaran kewirausahaan membuat penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian berimplikasi pada bidang akuntansi dengan memberi wirausahawan kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi keuangan penting selama bekerja.

PENDAHULUAN

Daripada bekerja di pekerjaan yang menghasilkan lebih banyak uang, banyak mahasiswa memilih untuk tidak memulai wirausaha. Ketidakseimbangan antara jumlah orang yang mencari pekerjaan dan jumlah pekerjaan yang tersedia menyebabkan peningkatan pengangguran (Fahmi, 2017). Akibatnya, jumlah mahasiswa yang tidak memiliki pekerjaan terus meningkat. Pengangguran terus meningkat dikarenakan sulitnya lapangan kerja khususnya di kota-kota yang berkembang pesat (Dewi & Subroto, 2020).

Menurut survei dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah serta Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 69,1% mahasiswa ingin menjadi wirausahawan. Sebanyak 4% harus menjadi wirausahawan jika ingin Indonesia menjadi negara maju. Angka-angka ini harus dipercepat jika kampus ingin berdiri.

Mahasiswa tidak akan menganggur lama-lama jika menjadi wirausahawan. Oleh karena itu, pemerintah mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dalam upaya mengurangi perbedaan antara jumlah tenaga kerja dan pengangguran (Hanum, 2014). Minat kewirausahaan adalah keinginan mahasiswa untuk mengambil resiko dan mengembangkan keterampilan mahasiswa sendiri serta memulai usaha sendiri. Untuk mengubah pandangan mahasiswa dari mencari pekerjaan baru menjadi memulai pekerjaan baru, penting untuk menarik perhatian mahasiswa (Darwis et al., 2021).

Penelitian Syaifudin (2017) dan Sari (2017) adalah dasar dari penelitian ini. Penelitian ini dan penelitian sebelumnya berbeda karena mahasiswa digunakan sebagai variabel dan objek penelitian. Penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada dua variabel yaitu lingkungan keluarga (X_2) dan ekspektasi pendapatan (X_3). Namun, penelitian ini menggabungkan kedua variabel tersebut dan menambahkan variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1).

Kontribusi utama dari penelitian ini adalah untuk memastikan sejauh mana unsur-unsur seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan prospek ekonomi dapat mempengaruhi kecenderungan mahasiswa akuntansi terhadap kewirausahaan. Pada konteks ini, penelitian mendorong untuk mengadakan pengujian dengan tujuan mengeksplorasi tingkat minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi. Penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang minat berwirausaha. Selain itu, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel ini dapat meningkatkan keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Misalnya, penelitian Fahmi (2017) dan Sintya (2019) menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Penelitian Sintya (2019) serta Noviantoro & Rahmawati (2017) juga menemukan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha. Sementara itu, penelitian Pamungkas & Indah (2017) serta Sari (2017) menemukan bahwa ekspektasi pendapatan mempengaruhi keinginan mahasiswa dalam wirausaha.

Tujuan utama penelitian yakni menentukan bagaimana pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam kewirausahaan. Fokus utama adalah untuk menilai tingkat minat berwirausaha di kalangan mahasiswa akuntansi dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut. Diharapkan hasilnya bisa memberikan pengetahuan yang lebih kompleks mengenai minat dalam wirausaha (Sari, 2017).

Hasil penelitian ini berimplikasi pada bidang akuntansi. Akuntansi mencakup pengukuran aktivitas ekonomi usaha secara moneter, menyampaikan informasi keuangan dalam laporan keuangan, dan memberi tahu pemangku kepentingan tentang peristiwa ekonomi (Irfani, 2020; Bratfisch et al., 2023). Dengan begitu, akuntansi sangat penting untuk memberi wirausahawan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan wirausaha (Wijaya et al., 2023). Selain itu, laporan keuangan sangat penting untuk memperoleh pemahaman tentang kondisi usaha yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha (Vilayanti et al., 2020).

Theory of Planned Behavior (TPB)

Konsep tentang aktivitas manusia didasarkan pada teori TPB dan filosofi perilaku manusia. Niat seseorang bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi perilakunya. Faktor luar yang tidak dapat dikendalikan juga mempengaruhi perilaku. Salah satu faktor ini adalah terdapat sumber daya dan kesempatan untuk menunjukkan perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Frese & Gielnik (2023); Valdez-Juárez & García Pérez-de-Lema (2023) juga memperluas konsep dengan mengatakan bahwa kepribadian, kontrol perilaku, dan hubungan interpersonal adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi perilaku mahasiswa.

Tujuan TPB untuk pembelajaran kewirausahaan dan pelatihan kewirausahaan di perguruan tinggi adalah untuk menanamkan sikap positif terhadap kewirausahaan dan memberi mahasiswa keyakinan bahwa mahasiswa dapat berhasil dalam kewirausahaan. Akibatnya, TPB dapat dijelaskan dari sudut pandang situasi umum dan perspektif terkait wirausaha tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap ekspektasi pendapatan. Penggunaan TPB sebagai kerangka konseptual, penelitian dapat lebih memahami bagaimana faktor seperti pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam kewirausahaan (Erawati & Wati, 2021). Produksi wirausahawan meningkat seiring dengan peningkatan perekonomian nasional melalui pembelajaran kewirausahaan (Lin et al., 2023; Ramadhani & Nurnida, 2017). Untuk mendorong minat kewirausahaan, praktek kewirausahaan sangat penting. Praktek ini memupuk sikap wirausaha dan keterampilan. Selain itu, membantu mahasiswa belajar untuk menjadi wirausahawan (Anggraeni & Nurcaya, 2016). Tujuan dari upaya ini adalah untuk mendorong mahasiswa untuk beralih dari hanya mencari pekerjaan ke dunia wirausaha setelah lulus pendidikan. Kajian Fahmi & Amanda (2017) serta Sintya (2019) menemukan bahwa minat mahasiswa untuk berwirausaha meningkat sebagai hasil dari pembelajaran kewirausahaan.

Dianggap sebagai lingkungan, berbagai elemen fisik, sosial, atau lingkungan seperti kegiatan, peristiwa, atau keadaan dapat mempengaruhi perkembangan mahasiswa (Maleki et al., 2021; Setiawan & Sukanti, 2016). Menurut Sintya (2019), keluarga seorang mahasiswa sangat mempengaruhi kehidupan mahasiswa. Keluarga biasanya terdiri dari orang tua, saudara kandung, dan keluarganya yang lain. Peran mahasiswa sangat penting di sini. Menurut Sintya (2019) serta Noviantoro & Rahmawati (2017) lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan penerimaan mahasiswa dari pekerjaan atau usaha sendiri. Menurut Sintya (2019), Keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dapat meningkat jika mahasiswa diberikan harapan pendapatan yang lebih dari karyawan. Jumlah uang yang diharapkan mahasiswa sebanding dengan keinginan mahasiswa untuk

berwirausaha (Adhitama, 2014; Caliendo et al., 2023). Penelitian Pamungkas & Indah (2017) serta Sari (2017) menemukan bahwa ekspektasi pendapatan meningkatkan minat untuk berwirausaha.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kausal komparatif. Penelitian ini melihat 123 mahasiswa program studi akuntansi dari berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), termasuk enam universitas yakni Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Kristen Immanuel Yogyakarta, dan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 66 mahasiswa dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa terlibat pada kajian ini melibatkan *purposive sampling*, terutama bagi mahasiswa yang sudah belajar mata kuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Pengantar Bisnis, Hukum Bisnis, *Digital Business*, *Creative Technopreneurship*, Akuntansi UMKM, serta mata kuliah program studi akuntansi di perguruan tinggi lain di DIY yang berkaitan dengan kewirausahaan dan akuntansi UMKM.

Indikator yang dipakai untuk menilai minat berwirausaha mahasiswa akuntansi meliputi kecenderungan mereka terhadap kepemimpinan, kecenderungan mereka untuk membandingkan dengan pekerjaan alternatif, kemandirian mereka, kecenderungan mereka untuk berkontribusi pada lingkungan sosial, dan orientasi mereka terhadap prospek masa depan (Sari, 2017). Kriteria yang digunakan untuk menilai karakteristik pembelajaran kewirausahaan meliputi pemahaman materi yang diajarkan dan pemanfaatan teori kewirausahaan serta akuntansi atau pelaporan keuangan UMKM pada mata kuliah yang dipelajari (Sari, 2017). Pada penelitian ini indikator yang diukur mencakup dukungan moril, dukungan materil, partisipasi kewirausahaan keluarga, dan perolehan bekal dari keluarga (Sari, 2017). Indikator dari ekspektasi pendapatan antara lain pendapatan tinggi dan yang tak terbatas (Sari, 2017).

Penelitian ini mengumpulkan pernyataan dengan menggunakan angket atau kuesioner yang diubah dengan skala *likert*. Responden dapat memilih opsi jawaban "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", atau "sangat tidak setuju" di *Google Forms*. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif karena melibatkan penyajian data dalam format numerik dan kemudian melakukan analisis statistik untuk memastikan dampak pendidikan kewirausahaan, latar belakang keluarga, dan ekspektasi penghasilan terhadap wirausaha mahasiswa akuntansi. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemahiran mahasiswa akuntansi dan memberikan mereka kemampuan dalam usaha profesional masa depan mereka.

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t. Pada penelitian ini, model regresi linier berganda yang digunakan (Ghozali, 2011):

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien variabel bebas
X ₁	= Pembelajaran Kewirausahaan

- X₂ = Lingkungan Keluarga
- X₃ = Ekspektasi Pendapatan
- e = *Error* (variabel pengganggu)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. Uji Validitas Instrumen

Variabel	Nomor Butir Valid	Nomor Butir Tidak Valid
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	3
Lingkungan Keluarga (X ₂)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	1, 2, 3, 4	
Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	

Sumber: data diolah, 2023

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan pernyataan tersebut benar (Sintya, 2019). Pernyataan itu valid hanya apabila r_{hitung} bernilai melebihi r_{tabel} . Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih rendah, pernyataan itu tidak valid (Fahmi, 2017). Untuk 30 responden, nilai r_{tabel} distribusi statistik adalah 0,361 dengan tingkat signifikansi 5%.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y)	0,830	Reliabel
Pembelajaran Kewirausahaan (X ₁)	0,696	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₂)	0,763	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X ₃)	0,619	Reliabel

Sumber: data diolah, 2023

Keandalan atau kesesuaian dengan pengukuran adalah dua definisi reliabilitas (Aini, 2015). Reliabilitas variabel ditentukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Apabila *Cronbach's Alpha* variabelnya bernilai melebihi 0,6 maka bisa dikatakan reliabel (Ghozali, 2011).

Analisis Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Kewirausahaan	123	12,00	40,00	34,4065	4,71975
Lingkungan Keluarga	123	12,00	48,00	39,2927	6,86250
Ekspektasi Pendapatan	123	4,00	16,00	13,4959	2,28098
Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi	123	14,00	56,00	47,1382	7,27146
Valid N (listwise)	123				

Sumber: data diolah, 2024

Melalui standar deviasi 4,719, variabel Pembelajaran Kewirausahaan (X₁) memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai minimumnya adalah 12, nilai maksimumnya adalah 40, dan nilai rata-ratanya adalah 34,406. Standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data dibawah rata-rata, hal tersebut mengindikasikan variabel ini mempunyai pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2011). Oleh karena itu, ini menunjukkan bahwa distribusi data sangat stabil.

Variabel lingkungan keluarga (X_2) menunjukkan pengaruh positif. Penyebaran data kurang dari rata-rata, dengan nilai minimum 12, nilai maksimum 48, dan nilai rata-rata 39,292, masing-masing dengan standar deviasi 6,862. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa penyebaran data kurang dari rata-rata (Ghozali, 2011). Akibatnya, hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data sangat stabil.

123 responden menyelesaikan kuesioner Variabel Ekspektasi Pendapatan (X_3) yang terdiri dari empat pernyataan. Responden menunjukkan distribusi nilai yang cukup konsisten yang rata-ratanya bernilai 13,495 dan standar deviasi 2,280 serta nilai minimum 4 hingga maksimum 16. Nilai yang dibawah rata-rata menyatakan hasil yang baik untuk standar deviasi (Ghozali, 2011). Ini menunjukkan distribusi nilai yang cukup konsisten.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		123	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	5,65127329	
Most Extreme Differences	Absolute	,076	
	Positive	,047	
	Negative	-,076	
Test Statistic		,076	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,081	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,080	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,073
		Upper Bound	,087

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Sumber: data diolah, 2024

Hasil penelitian menunjukkan distribusi normal dengan nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* 0,081. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat signifikansi melebihi 0,05 sehingga dapat disarankan bahwa hasil penelitian terdistribusi yang bersifat normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas

No	Hubungan Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akutansi (Y)	<.001	Linear
2.	Lingkungan Keluarga (X_2) dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akutansi (Y)	<.001	Linear
3.	Ekspektasi Pendapatan (X_3) dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akutansi (Y)	<.001	Linear

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data hasil uji linearitas yang tertera pada tabel 10 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y) sig-nya bernilai <0.001 yakni kurang dari batas nilai probabilitas *Linearity* 0,05. Begitu juga dengan hubungan antara Lingkungan Keluarga (X_2) dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y) yang memiliki nilai signifikansi sebesar <0.001 serta hubungan antara Ekspektasi Pendapatan (X_3) dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y) dengan nilai signifikansi sebesar <0.001 .

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	3,410	2,747		1,242	0,217		
	Pembelajaran Kewirausahaan	0,581	0,121	0,377	4,807	0,000	0,414	2,415
	Lingkungan Keluarga	0,212	0,083	0,200	2,555	0,012	0,414	2,418
	Ekspektasi Pendapatan	1,142	0,233	0,358	4,905	0,000	0,477	2,095

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi

Sumber: data diolah, 2024

Data dari tabel 6 menyatakan tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas yang dianalisis. Nilai toleransi melebihi 0,1 dan VIF bernilai dibawah 10. Ini membuat hasil analisis multikolinearitas lebih dapat diandalkan dan membuktikan bahwa independensi variabel bebas dapat diasumsikan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,171	1,775		2,914	,004
	Pembelajaran Kewirausahaan	,029	,078	,051	,367	,714
	Lingkungan Keluarga	-,083	,054	-,217	-1,544	,125
	Ekspektasi Pendapatan	,008	,150	,007	,052	,958

a. Dependent Variable: RES2

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi

Sumber: data diolah, 2024

Hasil penelitian menyatakan tidak terdapat bukti heteroskedastisitas di antara variabel independen. Nilai signifikansi variabel pembelajaran kewirausahaan (0.714), lingkungan keluarga (0.125), dan ekspektasi pendapatan (0.958) masing-masing melebihi 0,05. Tingkat signifikansi variabel tidak berubah dengan signifikan, tetapi ini menunjukkan bahwa variabel dalam model regresi menunjukkan kesesuaian.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,410	2,747		1,242	,217
	Pembelajaran Kewirausahaan	,581	,121	,377	4,807	<,001
	Lingkungan Keluarga	,212	,083	,200	2,555	,012
	Ekspektasi Pendapatan	1,142	,233	,358	4,905	<,001

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi

Sumber: data diolah, 2024

Model persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 3,410 + 0,581X_1 + 0,212X_2 + 1,142X_3 + e$$

Tanda nilai relatif menunjukkan bahwa variabel independen dapat dipengaruhi secara positif atau negatif (Valenty & Kusuma, 2019). Nilai koefisien pembelajaran kewirausahaan 0,581 menunjukkan arah yang positif, menurut persamaan regresi linier berganda sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam kewirausahaan. Koefisien lingkungan keluarga sebesar 0,212, yang juga berarah positif menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam kewirausahaan dapat meningkat jika lingkungan keluarga memberikan dukungan yang signifikan. Selain itu, koefisien ekspektasi pendapatan sebesar 1,142, yang juga berarah positif menunjukkan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam wirausaha dengan ekspektasi pendapatan yang tinggi.

Uji Fit Model (Uji F)

Tabel 9. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4497,491	3	1499,164	91,339	<,001 ^b
	Residual	1953,160	119	16,413		
	Total	6450,650	122			

a. Dependent Variable: Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasilnya, dapat disimpulkan bahwa ada nilai signifikan <0,001 yang dibawah 0,05 terhadap pengaruh secara bersama-sama antara minat mahasiswa akuntansi terhadap pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Selain

itu, nilai F_{tabel} sebesar 2,129 kurang dari nilai F_{hitung} sebesar 91,339. Oleh karena itu, minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi didukung indikator seperti pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,835 ^a	,697	,690	4,05131

a. Predictors: (Constant), Ekspektasi Pendapatan, Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil output yang tertera, kesimpulannya nilai $R\ square$ mencapai 0,697. Berdasarkan hasil yang disajikan, variasi 69,7% dalam minat mahasiswa akuntansi terhadap kewirausahaan disebabkan oleh variabel pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan. Tingginya nilai $Adjusted-R^2$, variabel independen memberikan penjelasan yang lebih baik tentang variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Keterangan
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,410	2,747	1,242	,217	
	Pembelajaran Kewirausahaan	,581	,121	4,807	<,001	Terdukung
	Lingkungan Keluarga	,212	,083	2,555	,012	Terdukung
	Ekspektasi Pendapatan	1,142	,233	4,905	<,001	Terdukung

Sumber: data diolah, 2024

Nilai t_{hitung} 4,807 melebihi t_{tabel} 1,980 mendukung Hipotesis 1 (H_1) menyatakan bahwa minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan. Nilai t_{hitung} 2,555 melebihi t_{tabel} 1,980 mendukung Hipotesis 2 (H_2) yang mengemukakan minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Nilai t_{hitung} 4,905 melebihi t_{tabel} 1,980 mendukung Hipotesis 3 (H_3) yang mengemukakan minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi dilatarbelakangi ekspektasi pendapatan.

Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y)

Hasilnya mendukung Hipotesis 1 (H_1) bahwa pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi. Keyakinan bahwa mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang keterampilan kewirausahaan dapat mendorong hasrat mahasiswa untuk menjadi wirausaha, menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB). Penelitian sebelumnya, seperti Fahmi (2017); Sintya (2019); dan Darwis et al. (2021) juga menemukan

bahwa pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha. Ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya. Sebaliknya, Agustin & Diana (2020) serta Dewi & Subroto (2020) menemukan bahwa pembelajaran kewirausahaan tidak mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga (X₂) Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y)

Hasilnya mendukung hipotesis 2 (H₂), yang menyatakan bahwa minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. TPB mengklaim bahwa pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kewirausahaan dapat berperan besar dalam mendorong mahasiswa akuntansi untuk mendirikan wirausaha sendiri. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keinginan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Sintya (2019); Noviantoro & Rahmawati (2017); Wahyuningsih (2020); serta Aini & Oktafani (2020) menunjukkan hal ini. Temuan ini didukung oleh temuan ini. Namun, hasil penelitian Majdi (2012) menatakan lingkungan keluarga tidak berdampak pada ketertarikan berwirausaha mahasiswa.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan (X₃) Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Akuntansi (Y)

Hasilnya menyatakan minat kewirausahaan mahasiswa dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan. Hal ini mendukung Hipotesis 3 (H₃) yang menyatakan bahwa minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan. Menurut teori TPB, hasil yang diharapkan dari kegiatan tertentu seperti memulai usaha dipengaruhi oleh seberapa baik mahasiswa melakukannya. Penelitian sebelumnya, seperti Pamungkas & Indah (2017); Sari (2017); serta Prayogo (2020) mendukung gagasan bahwa ekspektasi pendapatan mendorong keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Namun, penelitian lain seperti Sintya (2019) serta Agustin & Diana (2020) menemukan bahwa ekspektasi pendapatan tidak mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Analisis data menunjukkan tiga hal diantaranya pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi, lingkungan keluarga berdampak bagi keminatan kewirausahaan mahasiswa akuntansi, dan ekspektasi pendapatan mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa akuntansi. Penelitian ini akan berpengaruh pada sistem akuntansi karena akan membantu wirausahawan dengan informasi keuangan yang berguna untuk mengelola usaha. Hal-hal penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa akuntansi agar tertarik untuk menjadi wirausahawan adalah pembelajaran kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan.

DAFTAR RUJUKAN

- A. S. Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*.
Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas
Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*.
Agustin, R. R., & Diana, N. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan

- kewarganegaraan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM). *Jurnal Akuntansi*, 09(04), 126–140.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>
- Aini, Y. (2015). *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa UPP Berwirausaha*. 3(1), 69–78. <https://doi.org/10.4108/eai.12-11-2022.2327334>
- Anggraeni, D., & Nurcaya, I. (2016). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4), 241653.
- Bratfisch, C., Riar, F. J., & Bican, P. M. (2023). When entrepreneurship meets finance and accounting: (non-)financial information exchange between venture capital investors, business angels, incubators, accelerators, and start-ups. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 15(1), 63–90. <https://doi.org/10.1504/IJEV.2023.129279>
- Caliendo, M., Kritikos, A. S., Rodríguez, D., & Stier, C. (2023). Self-efficacy and entrepreneurial performance of start-ups. *Small Business Economics*, 61(3), 1027–1051. <https://doi.org/10.1007/S11187-022-00728-0/TABLES/10>
- Darwis, M., Kumar, R., Niswaty, R., & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.31-41.8694>
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69. <https://doi.org/10.26740/jupe.v8n2.p62-69>
- Erawati, T., & Wati, E. R. (2021). Pengaruh Niat, Modal Sosial dan Peran Universitas Terhadap Minat Berwirausaha di Kalangan Mahasiswa. *Akurat Jurnal Ilimiah Akuntansi*, 12, 105–118.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1, 1–70.
- Fahmi, R. & T. A. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business and Economics*.
- Frese, M., & Gielnik, M. M. (2023). The Psychology of Entrepreneurship: Action and Process. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 10(Volume 10, 2023), 137–164. <https://doi.org/10.1146/ANNUREV-ORGPSYCH-120920-055646/CITE/REFWORKS>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, A. N. (2014). Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 1(2), 66–74. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v1i2.1674>
- I. Ajzen. (1991). No Title. *Journal of Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 179–211.
- Lin, C., Pan, Y., Yu, Y., Feng, L., & Chen, Z. (2023). The influence mechanism of the relationship between entrepreneurial learning and entrepreneurial intention. *Frontiers in Psychology*, 13, 1023808. <https://doi.org/10.3389/FPSYG.2022.1023808/BIBTEX>
- Majdi, M. Z. (2012). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan. *Jurnal Education*, 1–

- 25.
- Maleki, A., Moghaddam, K., Cloninger, P., & Cullen, J. (2021). A cross-national study of youth entrepreneurship: The effect of family support. *Https://Doi.Org/10.1177/14657503211054284*, 24(1), 44–57. <https://doi.org/10.1177/14657503211054284>
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 1–10.
- Pamungkas, A. P., & Indah, M. (2017). Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi the Influence of Self Efficacy , Entrepreneurship Education , and Earning Expectation Towards the Studentsinterest of. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1, 1–13.
- Peppy Puspita Sari. (2017). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Prayogo, bondan budi. (2020). Variabel Moderasi(Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga) SKRIPSI. *Skripsi*.
- Ramadhani, N. T., & Nurnida, I. (2017). *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa*. 1(1), 89–97.
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Profita Edisi* 7, 1–12.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, LInggungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akutansi. *Jurnal Profita Edisi* 8, 3, 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>
- Valdez-Juárez, L. E., & García Pérez-de-Lema, D. (2023). Creativity and the family environment, facilitators of self-efficacy for entrepreneurial intentions in university students: Case ITSON Mexico. *The International Journal of Management Education*, 21(1), 100764. <https://doi.org/10.1016/J.IJME.2023.100764>
- Valenty, Y. A., & Kusuma, H. (2019). Determinan Kepatuhan Pajak: Perspektif Theory of Planned Behavior dan Teori Institusional. *NCAF Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance*, 1(2017), 47–56. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol1.art5>
- Vilayanti, J. R., Budhi, B. S., & Widianingsih, R. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 22(3), 255–269. <https://doi.org/10.32424/jeba.v22i3.1637>
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2874>
- Wijaya, R. S., Rahmaita, Murniati, Nini, & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi Akuntansi Bagi Pelaku UMKM Di Lubuk Minturun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 02(01), 40–44.